

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI KOPI ARABIKA DI DESA TEPAL KECAMATAN BATULANTEH KABUPATEN SUMBAWA

Furna Aprianti¹, Kurniawansyah², Asmini^{3*}
¹²³Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: asminifem@gmail.com

Article Info	Abstrak
<p>Article History Submitted: 09 Desember 2024 Accepted: 21 Desember 2024 Published: 31 Desember 2024</p> <p>Keywords Development Strategy; Arabica Coffee Farming.</p>	<p><i>This study aims to formulate strategies that can be implemented in efforts to develop Arabica coffee farming in Tepal Village, Batulanteh Sub-District, Sumbawa District. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The type of data used was qualitative data obtained directly from research informants using interview techniques. The informants in this study were all coffee farmers in Tepal Village, totaling 35 people. Data analysis in this study was carried out using the SWOT analysis technique. The results of this study showed that the strategy for developing Arabica coffee farming in Tepal Village, Batulanteh Sub-District is in quadrant I. The strategy that can be applied in this condition is to support an aggressive policy (growth-oriented strategy). This can be done by utilizing all the strengths and opportunities available to overcome the various weaknesses and threats faced. The results of the SWOT analysis that has been carried out produce four alternative strategies, namely SO strategy, WO strategy, ST strategy and WT strategy. However, the alternative strategy that is a priority in efforts to develop Arabica coffee farming in Tepal Village, Batulanteh District is to implement the SO strategy which is implemented by utilizing the strengths owned to be able to optimize all existing opportunities. The alternative strategies produced are: 1). Increase the quantity and quality of production by utilizing all available resources, and 2). Expand the marketing network by utilizing technological advances in the field of information and communication.</i></p>

PENDAHULUAN

Sektor pertanian dan perkebunan memegang peran penting dan merupakan sektor perekonomian unggulan bagi Negara-negara yang sedang berkembang, termasuk Indonesia. Sektor pertanian dan perkebunan merupakan komponen ekonomi nasional yang sangat strategis dan penting, karena menghasilkan sebagian besar dari produk domestik bruto negara, memberikan sebagian besar pendapatan ekspor dan mempekerjakan jutaan orang. Sektor pertanian juga biasa disebut dengan tulang punggung dalam perekonomian, oleh karena itu negara memprioritaskan pertanian dan ketahanan pangan penduduk dalam situasi sosial sebagai suatu hal yang penting bagi pembangunan manusia. Sektor pertanian dan perkebunan menyediakan makanan dan bahan mentah untuk sektor ekonomi lainnya sehingga dapat mendorong industrialisasi (Bukhtiarova dalam Hidayah *et al.*, 2022).

Salah satu komoditi pertanian dan perkebunan yang mempunyai peluang sangat besar adalah kopi, Indonesia merupakan urutan ke tiga negara penghasil kopi terbesar di dunia. Sebagai produsen kopi ketiga terbesar di dunia, Indonesia menempatkan kopi sebagai salah satu komoditas unggulan perkebunan. Tanaman kopi merupakan komoditi ekspor yang cukup menggembirakan karena mempunyai nilai ekonomis relative tinggi di pasar dunia. Tahun 2021, nilai ekspor kopi menempati urutan kelima komoditas terbesar di Indonesia setelah kelapa sawit, karet, kakao dan kelapa dengan volume ekspor mencapai 387,26 ribu ton dan nilai sebesar USD 858,56 juta (Ali *et al.*, 2023).

Secara umum terdapat dua jenis kopi yang dibudidayakan di Indonesia, yaitu kopi robusta dan kopi arabika. Masing-masing jenis kopi ini memiliki ciri khas tersendiri, tanda-tanda kopi arabika adalah biji berbentuk oval, warna hijau pucat, dan lebih besar daripada kopi robusta dengan berat sekitar 18-22 g/100 biji. Kopi arabika (*coffea arabica*) memiliki flavor dan rasa yang lebih disukai oleh konsumen dibandingkan dengan kopi robusta sehingga memiliki peluang besar yang sangat menjanjikan dalam pengembangan bisnisnya. Mutu cita rasa ini menyebabkan nilai atau harga kopi arabika di pasaran tinggi (Siregar *et al.*, 2020).

Saat ini konsumsi kopi masyarakat semakin meningkat karena dipengaruhi gaya hidup dan dukungan dari teknologi untuk mendapatkan sesuatu dengan lebih mudah. Tren nongkrong di kedai kopi yang telah menjadi bagian dari gaya hidup saat ini menyebabkan pertumbuhan warung kopi terus meningkat dari tahun ke tahun. Banyaknya variasi kopi yang diberikan semakin memudahkan masyarakat untuk memilih jenis dan kualitas kopi yang akan dikonsumsi. Kopi saat ini menjadi minuman sehari-hari yang masuk dalam gaya hidup masyarakat Indonesia (Fitriyah *et al.*, 2021).

Menjemurnya warung kopi di beberapa tempat dan meningkatnya permintaan kopi, baik di pasar domestik maupun di pasar global mendorong masyarakat untuk menanam tanaman kopi dan beralih profesi sebagai petani kopi. Seperti halnya yang terjadi di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh. Desa Tepal Kecamatan Batulanteh merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Sumbawa yang berada di atas ketinggian mencapai 900 mdpl. Dengan topografi yang berupa pegunungan dengan rata-rata curah hujan yang sangat tinggi setiap tahunnya membuat sebagian besar masyarakat di daerah tersebut mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama, salah satunya adalah komoditi kopi. Ladang kopi yang tumbuh subur di area desa menjadikan Desa Tepal Kecamatan Batulanteh dikenal sebagai salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Kabupaten Sumbawa, bahkan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan kondisi di lapangan, selama ini petani di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh melakukan usahatani kopi arabika di atas lahan milik sendiri. Namun, dalam kegiatan pemeliharaan para petani masih menggunakan teknologi sederhana, mulai dari budidaya sampai pasca panen sehingga mengakibatkan tingkat produktivitas produksi yang dihasilkan masih tergolong rendah. Akan tetapi usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh masih bisa untuk dikembangkan. Dengan besarnya potensi alamiah yang dimiliki, jika dikelola dengan baik maka usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh ini akan dapat berkembang secara optimal.

Aktivitas mengelola usaha pada umumnya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba demi kelangsungan hidup serta mengumpulkan dana yang cukup bagi pelaksanaan kegiatan si pelaku usaha itu sendiri. Sebuah usaha tidak terlepas dari strategi dan pengembangan usaha sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing agar dapat bertahan dan lebih maju dari pada saingan-saingannya. Strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan itu. Untuk mencapai hal tersebut, maka usaha dituntut untuk bisa menjalankan manajemen usahanya agar menjadi efisien dan kompetitif (Ardiningrum *et al.*, 2023).

Menurut Hamel dan Pharalad (dalam Rajeba, 2023), strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat dan terus menerus), serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Strategi yang baik ada pada koordinasi dalam tim kerja, mempunyai tema, serta melakukan identifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan gagasan yang rasional, efisien dalam melakukan pendanaan, serta mempunyai cara untuk mencapai sebuah tujuan secara efektif dan efisien.

Oleh karena itu, untuk upaya meningkatkan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh Kabupaten Sumbawa, maka diperlukan strategi yang tepat dalam pengembangannya. Pentingnya strategi dalam pengembangan usahatani kopi merupakan suatu metode penetapan tujuan dari petani kopi, pengembangan dan perencanaan untuk mencapai sasaran dan impian dari petani kopi serta bagaimana agar tumbuhan kopi tumbuh dengan subur tanpa adanya hambatan sehingga menghasilkan hasil yang memuaskan bagi petani kopi tersebut.

Usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki potensi besar untuk dapat berkembang. Meskipun potensi usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh sangat besar, banyak pelaku usahatani kopi di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh mengalami kesulitan untuk mengembangkan usahanya sehingga membutuhkan strategi yang tepat. Penyusunan strategi yang tepat merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan dan sasaran sesuai yang diharapkan.

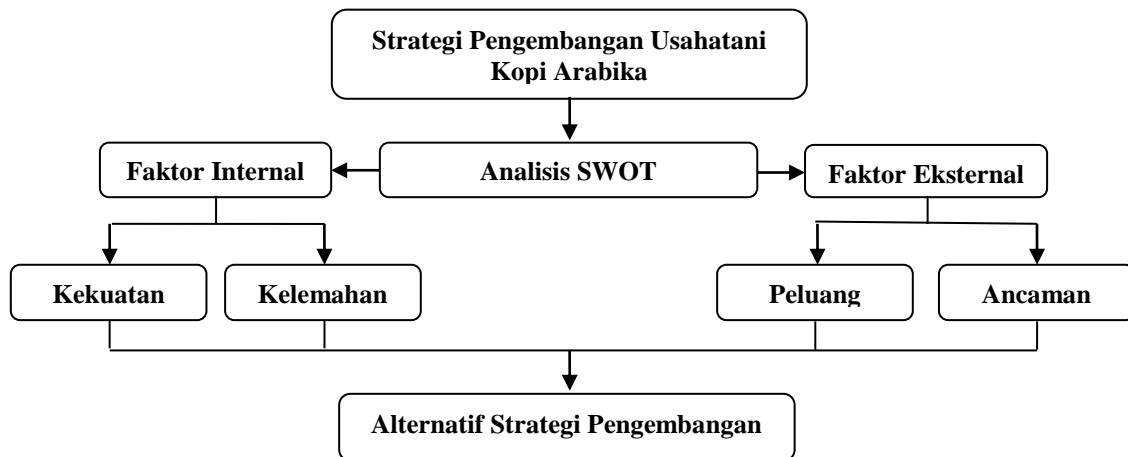
Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana strategi yang tepat yang dapat diterapkan oleh pelaku usahatani kopi di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh dalam mengembangkan sehingga mampu memberikan keunggulan atau potensi yang lebih besar sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat petani. Strategi pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh dapat dilakukan melalui penggunaan analisis SWOT. Analisis SWOT ini merupakan suatu strategi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Informasi internal dan eksternal ini dapat didapatkan dari banyak sumber, termasuk pelanggan, dokumen pemerintah, pemasok, kalangan perbankan, rekan di perusahaan lain.

Menurut Utama dan Mahadewi (dalam Djakaria *et al.*, 2022) Analisis SWOT atau TOWS adalah alat analisis yang umumnya digunakan untuk merumuskan strategi atas identifikasi berbagai faktor strategis berdasarkan intuisi (pemahaman dan pengetahuan) *expert* terhadap suatu objek. Analisis ini didasarkan pada logika dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Melalui identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terdapat pada lingkungan usaha akan dapat dirumuskan strategi yang tepat dalam menjalankan usaha sehingga usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh dapat berkembang menjadi lebih baik dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2021) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan secara luas. Metode deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan strategi pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh Kabupaten Sumbawa. Perumusan strategi pengembangan usahatani kopi arabika ini dilakukan menggunakan analisis SWOT, yaitu dengan melihat indikator kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*thread*) pada pemasaran Toko Felaushop Sumbawa Besar. Alur pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan kerangka konseptual berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Pengertian data kualitatif menurut Sonny Leksono (2020) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif pada penelitian ini merupakan persepsi informan penelitian mengenai kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*thread*) yang terdapat pada usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh yang dikumpulkan melalui wawancara.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Data primer menurut Husein Umar (2019) adalah merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini metode pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara langsung kepada informan penelitian menggunakan pedoman wawancara.

Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian (Sudaryono, 2019). Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk merumuskan strategi pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh Kabupaten Sumbawa, maka penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria subjek yang akan dijadikan sebagai informasi penelitian adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka pihak-pihak yang akan dijadikan informan pada penelitian ini adalah seluruh pelaku usahatani kopi di Desa Tepal yang berjumlah 35 orang.

Teknik Pengumpulan Data

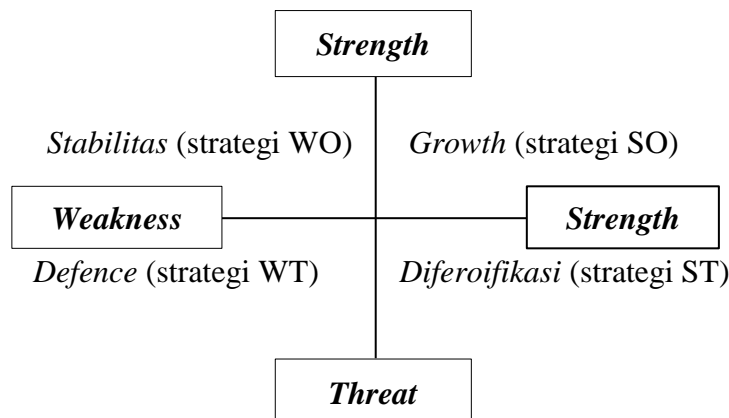
Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tertutup. Menurut Sugiyono (2021), wawancara tertutup adalah wawancara yang bersifat terikat dan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara rinci dan sistematis dan semua pertanyaan tertuju pada satu jawaban atau pertanyaan yang terbatas jawabannya, seperti iya atau tidak, setuju atau tidak dan sebagainya. Pada

penelitian ini, peneliti membuat pedoman wawancara yang diberikan kepada informan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pertanyaan disusun berdasarkan indikator kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*thread*) yang terdapat pada usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis SWOT. Menurut Rangkuti (dalam Halawa, 2021), analisis SWOT adalah suatu identifikasi faktor strategi secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis SWOT sebagai sebuah metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang mungkin terjadi dalam mencapai suatu tujuan dari kegiatan proyek/kegiatan usaha atau institusi/lembaga dalam skala yang lebih luas. Untuk keperluan tersebut diperlukan kajian dari aspek lingkungan baik yang berasal dari internal dan eksternal yang mempengaruhi pola strategi institusi/lembaga dalam mencapai tujuan.

Perumusan strategi pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh Kabupaten Sumbawa pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode SWOT. Melalui analisis SWOT, maka akan dapat diketahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) pada pemasaran Toko Felaushop Sumbawa Besar. Adanya faktor internal dan eksternal ini dapat membantu perusahaan dalam merencanakan strategi bisnis dan pengembangan usahanya. Dalam analisis SWOT, berdasarkan *score* yang didapat apakah ada *opportunity* (nilai positif) atau *threat* (negative), dan apakah faktor *strength* mengungguli (+) *weakness* (-) maka didapat 4 kwadrat rekomendasi. Adapun gambar diagram *Cartesus* kwadrat analisis SWOT.



Gambar 2. Diagram Cartesiuskuadran Analisis SWOT

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Hasil Penelitian

Kopi arabika merupakan komoditas unggulan pada sektor perkebunan di Kabupaten Sumbawa, salah satunya berasal dari Desa Tepal Kecamatan Batulanteh. Namun produktivitas kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh belum optimal, rata-rata produktivitas kopi arabika yang dihasilkan dalam lima tahun terakhir tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Namun demikian, produktivitas usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh ini masih bisa untuk ditingkatkan jika dikelola dengan baik dan profesional. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang tepat

agar usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh agar dapat berkembang sehingga dapat meningkatkan kontribusinya terhadap penerimaan daerah dan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan data yang telah penulis kumpulkan melalui wawancara dengan beberapa narasumber, pengamatan langsung di lapangan serta pengkajian terhadap dokumen dan literatur yang ada, diperoleh informasi tentang faktor internal dan eksternal yang terdapat pada usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh. Berikut disajikan tabel matriks strategi faktor internal (IFE) dan matriks strategi faktor eksternal (EFE).

1. Matrik *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (IFAS)

Menurut Fahmi (dalam Islami *et al.*, 2022), faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya *strengths* dan *weaknesses*. Faktor ini terkait kondisi yang terjadi dalam perusahaan yang mempengaruhi pembuatan keputusan perusahaan. Faktor internal ini meliputi pemasaran, keuangan, operasi, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen, dan budaya perusahaan.

Berikut disajikan hasil identifikasi faktor internal yang terdapat pada usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh.

Tabel 1. Matrik *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (IFAS)

Faktor IFE	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan (<i>Strenght</i>)			
Ketersediaan SDA yang sesuai	0.14	4	0.56
Ketersediaan SDM tenaga kerja yang cukup	0.13	4	0.52
Masa produksi jangka panjang	0.11	3.8	0.42
Memiliki <i>brand</i> lokal yang cukup terkenal, yaitu Kopi Tepal	0.13	3.8	0.49
Total Kekuatan	0.52		1.99
Kelemahan (<i>Weakness</i>)			
Sarana dan prasarana pendukung kurang memadai	0.12	3.8	0.46
Pengelolaan masih dilakukan secara tradisional	0.12	3.8	0.46
Keterbatasan modal	0.12	3.8	0.46
Kompetensi SDM petani rendah	0.12	3.8	0.46
Total Kelemahan	0.48		1.84
Total IFE	1		0.15

Sumber: Data primer (diolah), 2024.

Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal yang terdapat pada usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh yang disajikan dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa total skor faktor kekuatan (*strengths*) adalah sebesar 1.99, sedangkan total skor faktor kelemahan (*weaknesses*) adalah sebesar 1.84 sehingga usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan kelemahannya ($1.99 > 1.84$). Hasil ini menunjukkan bahwa usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan atau hambatan yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan kontribusinya terhadap penerimaan daerah dan pendapatan masyarakat.

2. Matrik Eksternal Strategic Factors Analysis Summary (EFAS)

Menurut Fahmi (dalam Islami *et al.*, 2022), faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities* dan *threats*. Faktor ini menyangkut kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.

Berikut disajikan hasil identifikasi faktor eksternal yang terdapat pada usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh.

Tabel 2. Matrik Eksternal Strategic Factors Analysis Summary (EFAS)

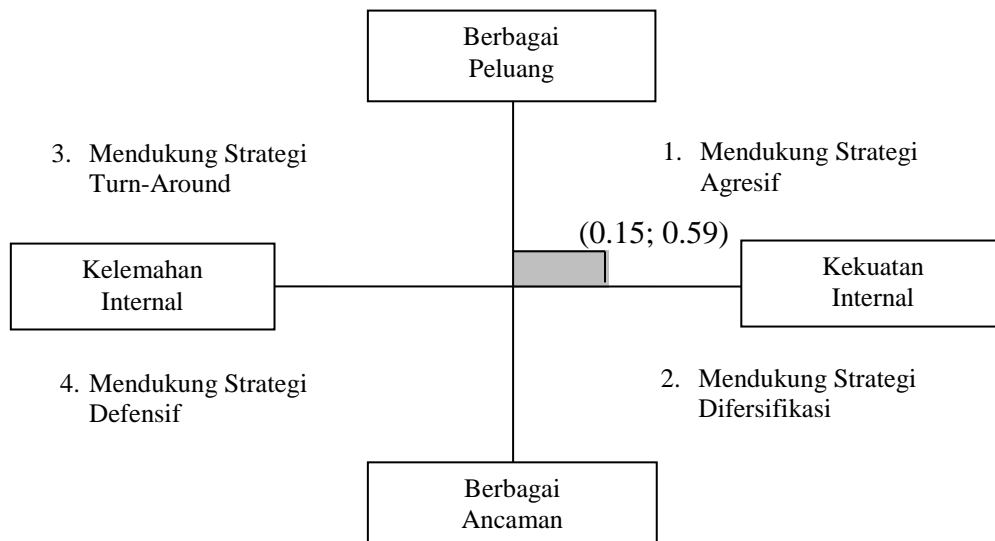
Faktor IFE	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Peluang (<i>Opportunities</i>)			
Permintaan kopi arabika semakin meningkat	0.14	3.58	0.50
Harga kopi yang stabil	0.15	4	0.60
Terbentuknya kelompok usahatani kopi	0.12	3.2	0.38
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi	0.14	3.8	0.53
Total Peluang	0.55		2.01
Ancaman (<i>Thread</i>)			
Perubahan cuaca dan iklim tidak menentu	0.09	2.6	0.23
Serangan hama penyakit yang semakin banyak	0.10	2.8	0.28
Persaingan usaha yang semakin kompetitif	0.12	3.2	0.38
Alih fungsi lahan pertanian semakin meningkat	0.14	3.8	0.53
Total Ancaman	0.45		1.42
Total EFE	1		0.59

Sumber: Data primer (diolah), 2024.

Berdasarkan hasil identifikasi faktor eksternal yang terdapat pada usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh yang disajikan dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa total skor faktor peluang adalah sebesar 2.01, sedangkan total skor faktor ancaman adalah sebesar 1.42 sehingga usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan ancamannya ($2.01 > 1.42$). Hasil ini menunjukkan bahwa usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk mengatasi ancaman yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan kontribusinya terhadap penerimaan daerah dan pendapatan masyarakat.

3. Diagram SWOT

Peneliti menggunakan digram SWOT agar dapat membantu menganalisis strategi dengan melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki yang akan dibandingkan dengan peluang dan ancaman yang dihadapi pada usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh. Diagram SWOT ini mengindikasikan posisi perusahaan dalam empat kuadran sehingga dapat membantu perusahaan dalam merencanakan strategi bisnis dan pengembangan usahanya. Berdasarkan perbandingan hasil analisis IFAS dan EFAS dapat ditentukan posisi kuadran strategi pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh, yaitu.



Gambar 3. Diagram SWOT Pengembangan Usahatani Kopi Arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh

Berdasarkan diagram SWOT yang disajikan dalam gambar diatas, dapat diketahui bahwa strategi pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh berada pada titik potong (0.15;0.59) dan berada pada kuadran I. Strategi yang dapat diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan yang agresif (*growth oriented strategy*). Hal itu dapat dilakukan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk mengatasi berbagai kelemahan dan ancaman yang dihadapi. Dengan demikian, diharapkan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh akan dapat berkembang secara optimal sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi penerimaan daerah dan pendapatan masyarakat.

4. Matriks SWOT

Matriks SWOT digunakan untuk merumuskan beberapa alternatif strategi yang bisa diterapkan dalam pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh. Berdasarkan situasi internal dan eksternal yang terdapat pada usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh, maka dapat disusun Matriks SWOT yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Matriks SWOT Pengembangan Usahatani Kopi Arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh

	Kekuatan - S	Kelemahan - W
Faktor Internal (IFAS)	1. Ketersediaan SDA yang sesuai 2. Ketersediaan SDM tenaga kerja yang cukup 3. Masa produksi jangka panjang 4. Memiliki <i>brand</i> lokal yang cukup terkenal, yaitu Kopi Tepal.	1. Sarana dan prasarana pendukung kurang memadai 2. Pengelolaan masih dilakukan secara tradisional 3. Keterbatasan modal 4. Kompetensi SDM petani rendah.
Faktor Eksternal (EFAS)		

<p>Peluang – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan kopi arabika semakin meningkat 2. Harga kopi yang stabil 3. Terbentuknya kelompok usahatani kopi 4. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. 	<p>Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada 2. Memperluas jaringan pemasaran dengan memanfaatkan kemajuan TIK. 	<p>Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat kemitraan dengan lembaga keuangan dalam membantu memenuhi kebutuhan modal guna pengembangan usahatani kopi 2. Meningkatkan kompetensi SDM petani melalui berbagai kegiatan pengembangan diri, seperti pendidikan dan pelatihan.
<p>Ancaman - T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan cuaca dan iklim tidak menentu 2. Serangan hama penyakit yang semakin banyak 3. Persaingan usaha yang semakin kompetitif 4. Alih fungsi lahan pertanian semakin meningkat. 	<p>Strategi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat program mitigasi untuk mencegah risiko yang ditimbulkan oleh perubahan cuaca dan serangan hama penyakit 2. Diversifikasi produk sesuai permintaan pasar dengan tetap mempertahankan keunikan sebagai ciri khas agar dapat dikenali oleh masyarakat. 	<p>Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta dalam program pembinaan dan pengembangan usahatani kopi 2. Menyelenggarakan berbagai event promosi untuk memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan.

Sumber: Data primer (diolah), 2024.

Tabel di atas menunjukkan faktor-faktor strategis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat pada usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh. Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dirumuskan empat macam strategi dapat digunakan dalam pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh, yaitu strategi SO (kekuatan-peluang), strategi WO (kelemahan-peluang), strategi ST (kekuatan-ancaman) dan strategi WT (kelemahan-ancaman).

Pembahasan

Analisis SWOT merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan suatu perusahaan dalam menghadapi lingkungannya. Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis SWOT berperan penting dalam bisnis karena tujuannya untuk membuat kerangka situasi dan kondisi dalam suatu perusahaan dari sudut pandang SWOT yang merupakan akronim dari kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) (Kotler dalam Hamrin & Pongoliu, 2023).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis SWOT untuk menganalisis faktor kekuatan dan peluang dibandingkan dengan kelemahan dan ancaman yang terdapat pada lingkungan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu para petani dalam menyusun perencanaan strategi yang tepat dalam pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan teknik analisis SWOT, dapat diketahui bahwa pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh berada pada titik potong (0.15;0.59) dan berada pada kuadran I. Strategi yang dapat diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan yang agresif (*growth oriented strategy*). Hal itu dapat dilakukan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk mengatasi berbagai kelemahan dan ancaman yang dihadapi. Dengan demikian, diharapkan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh akan dapat berkembang secara optimal sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi penerimaan daerah dan pendapatan masyarakat.

Analisis SWOT menghasilkan empat alternatif strategi, yaitu strategi SO, strategi WO, strategi ST dan strategi WT. Namun, alternatif strategi yang menjadi prioritas dalam upaya pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh adalah dengan menerapkan strategi SO. Strategi SO dilaksanakan dengan memanfaatkan kekuatan (*strength*) yang dimiliki untuk dapat mengoptimalkan semua peluang (*opportunities*) yang ada. Alternatif strategi yang dihasilkan, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada

Sumber daya merupakan sesuatu yang sifatnya terbatas sehingga perlu digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pemanfaatan sumber daya mengacu pada sejauh mana sumber daya, baik itu sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya teknologi, dapat digunakan secara optimal. Penggunaan sumber daya yang tepat akan menghasilkan manfaat yang maksimal berupa peningkatan kuantitas dan kualitas hasil produksi serta mengurangi penggunaan biaya menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, para pelaku usahatani kopi arabika di Desa Tepal harus mampu menyusun perencanaan produksi yang tepat dengan mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang ada. Para pelaku usahatani kopi harus dapat membuat terobosan-terobosan yang mengarah pada inovasi baru, termasuk dalam mengantisipasi risiko pada pengembangan usahanya sehingga bisa memberikan hasil yang dicapai sesuai yang diharapkan.

Hal ini sesuai dengan Buyung Romadhoni, *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa pengembangan ekonomi kerakyatan di Kabupaten Gowa menghadapi banyak permasalahan. Salah satunya permasalahan utama adalah kualitas dan kuantitas produk masyarakat masih rendah sehingga kalah bersaing dengan produk usaha dari luar. Oleh karena itu, pelaku ekonomi rakyat harus mampu memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada secara kreatif dengan menciptakan ide-ide baru dan unik sangat dibutuhkan untuk dapat bersaing di pasar global. Kreativitas dalam bentuk inovasi produk harus dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Keberhasilan industri dalam mengembangkan produk yang berorientasi pasar, kreativitas dan inovasi diharapkan dapat menciptakan keunggulan bersaing sehingga mampu bertahan dan siap menghadapi tantangan bisnis global.

2. Memperluas jaringan pemasaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dibidang informasi dan komunikasi (TIK)

Salah satu alat ukur keberhasilan pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh adalah peningkatan penjualan. Oleh sebab itu, pemasaran menjadi kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Pemasaran di era perkembangan teknologi informasi saat ini tidak lagi hanya dapat dilakukan melalui penjualan langsung lewat toko atau *booth* fisik saja. Dengan menggunakan media digital dalam mendukung kegiatan pemasaran atau *digital marketing*, pemasaran dapat dilakukan dengan lebih cepat, mudah, dan efisien memanfaatkan perkembangan teknologi dibidang informasi dan komunikasi (TIK). Keuntungan yang didapat dengan memanfaatkan *digital marketing* ini adalah penjual dapat menyampaikan pesan atau produk ke konsumen tanpa harus membuat toko fisik yang memakan modal besar untuk menyewa tempat dan memikirkan lokasi penjualan yang strategis. Selain itu, dengan memanfaatkan *digital marketing* jangkauan pemasaran menjadi jauh lebih luas sehingga dapat meningkatkan pangsa pasar.

Hal ini sesuai dengan Khoziyah dan Lubis (2021) yang menyatakan bahwa *digital marketing* memberikan manfaat kepada konsumen maupun pemasar, dimana dapat menghubungkan penjual dengan konsumen, serta penjual dapat menjangkau lebih banyak khalayak yang ditargetkan, dan membantu menghemat pengeluaran pemasar. *Digital marketing* juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar, memungkinkan pemasar melakukan penyesuaian terus menerus terhadap produk dan rencana mereka. Keberhasilan penerapan *digital marketing* yang benar akan berdampak positif dalam mendorong diseminasi produk atau layanan untuk menjangkau pasar sasaran perusahaan yang lebih luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan teknik analisis SWOT, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh berada pada kuadran I. Strategi yang dapat diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan yang agresif (*growth oriented strategy*). Hal itu dapat dilakukan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk mengatasi berbagai kelemahan dan ancaman yang dihadapi. Hasil analisis SWOT yang telah dilakukan menghasilkan empat alternatif strategi, yaitu strategi SO, strategi WO, strategi ST dan strategi WT. Namun, alternatif strategi yang menjadi prioritas dalam upaya pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh adalah dengan menerapkan strategi SO yang dilaksanakan dengan memanfaatkan kekuatan (*strength*) yang dimiliki untuk dapat mengoptimalkan semua peluang (*opportunities*) yang ada. Alternatif strategi yang dihasilkan, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada
2. Memperluas jaringan pemasaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dibidang informasi dan komunikasi.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan untuk pengembangan usahatani kopi arabika di Desa Tepal Kecamatan Batulanteh yang diharapkan dapat membantu dan memberi manfaat bagi pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Pembangunan agribisnis merupakan satu kesatuan sub sistem yang tidak terpisahkan satu sama lainnya. Pemerintah daerah melalui lembaga-lembaga terkait hendaknya ikut membantu dalam memperbaiki kompetensi SDM petani melalui berbagai program pembinaan dan pengembangan SDM petani. Selain itu, pemerintah juga diharapkan dapat membantu mengatasi keterbatasan modal yang selama ini menjadi permasalahan yang menghambat pengembangan usahatani kopi, dalam hal ini peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam memberikan bantuan modal atau membuka akses bagi para pelaku usahatani kopi ke lembaga keuangan yang menyediakan bantuan permodalan usaha.

2. Bagi Pelaku Usahatani Kopi

Untuk meningkatkan produktivitas produksi dan dapat menghasilkan kopi dengan mutu yang lebih tinggi, para pelaku usahatani kopi hendaknya menggunakan bibit yang berkualitas dan sistem budidaya yang lebih modern. Selain itu, para pelaku usahatani kopi hendaknya sudah membuat program mitigasi dan pemeliharaan sejak tahap perencanaan untuk meminimalisasi risiko yang disebabkan oleh faktor alam maupun serangan hama penyakit yang dapat menimbulkan kerugian bagi para pelaku usahatani kopi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., Arifin, J., Rasyid, E., & Syahrudin, N.H. (2023). Peran Market Intelligence Dalam Memperluas Akses Pasar Kopi Dan Kakao Ke Yunani.
- Ardiningrum, A., Isyanto, P., & Yani, D. (2023). Strategi Pengembangan Pada Pelaku Usaha Laundry (Griya Laundry Karawang). *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3): 220-226.
- Djakaria, M.R., Hinelu, R., & Rahman, E. (2022). Analisis Swot Dalam Merumuskan Strategi Pemasaran Pada Hotel Grand Q Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1): 27-35.
- Fitriyah, A.T., Kape, D., Baharuddin, & Utami, R.R. (2021). Analisis Mutu Organoleptik Kopi Bubuk Arabika (*Coffea Arabica*) Bittuang Toraja. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*, 16(1): 72-82.
- Halawa, E. (2021). Analisis SWOT sebagai Dasar Perumusan Strategi Pemasaran Berdaya Saing (Studi Kasus pada Dasom Beauty & Me Nail Surabaya). *Benchmark*, 1(2): 58-65.
- Hamin, D.I., & Pongoliu, Y.I. (2023). Analisis Swot Dalam Penentuan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Taulaa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2): 418-428.
- Hidayah, I., Yulhendri, & Susanti, N. (2022). Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(1): 28-37.
- Islami, V., Rani, & Syahrir. (2022). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Kompetitif Pada BPR Rama Ganda. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(3): 382-387.



- Khoziyah, S., & Lubis, E.E. (2021). Pengaruh Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Followers Online Shop Instagram @Kpopconnection. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1): 39-50.
- Leksono, S. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, L.J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Cet. 40)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rajeba, H.N. (2023). Strategi Pemasaran Restoran Cepat Saji Domino's Pizza Cabang Cilegon Dalam Meningkatkan Penjualan. *SENASKAH: Seminar Nasional Komunikasi Administrasi Negara Dan Hukum*, 1(1): 151-160.
- Romadhoni, B., Akhmad, Khalid, I., & Muhsin, A. (2022). Pemberdayaan UMKM Dalam Rangka Peningkatan kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Gowa. *JIMEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 6(3): 1074-1088.
- Siregar, Z.A., Suthamihardja, R.T.M., & Susanty, D. (2020). Karakterisasi Kopi Arabika (*Coffea Arabica*) Hasil Fermentasi dengan Bakteri Asam Laktat (*Lactobacillus Sp.*). *Jurnal Sains Natural Universitas Nusa Bangsa*, 10(2): 87-94.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan: Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Desertasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.